



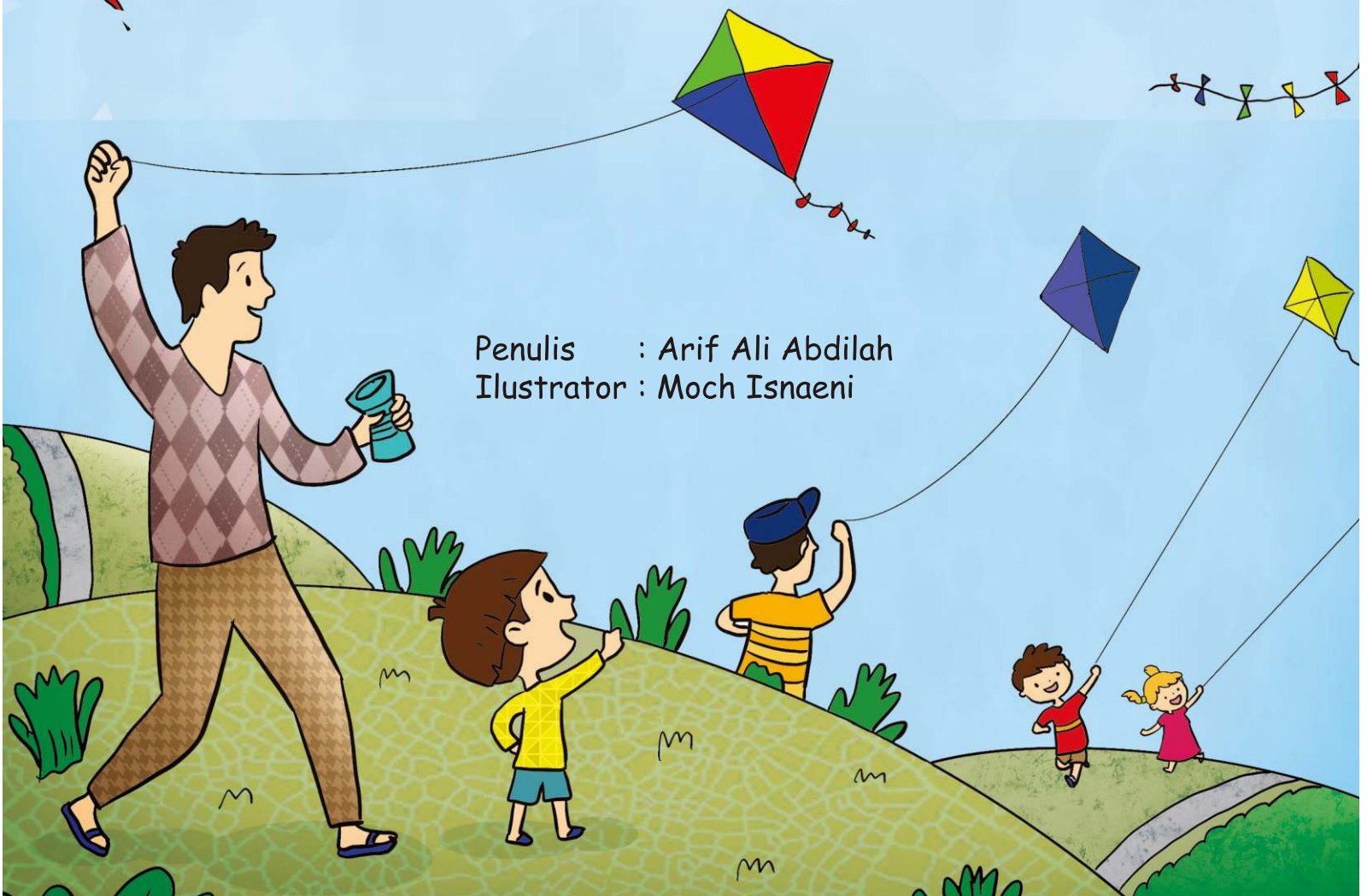
KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

B3

Ulin Langlayangan

Bermain Layangan

Penulis : Arif Ali Abdilah
Ilustrator : Moch Isnaeni



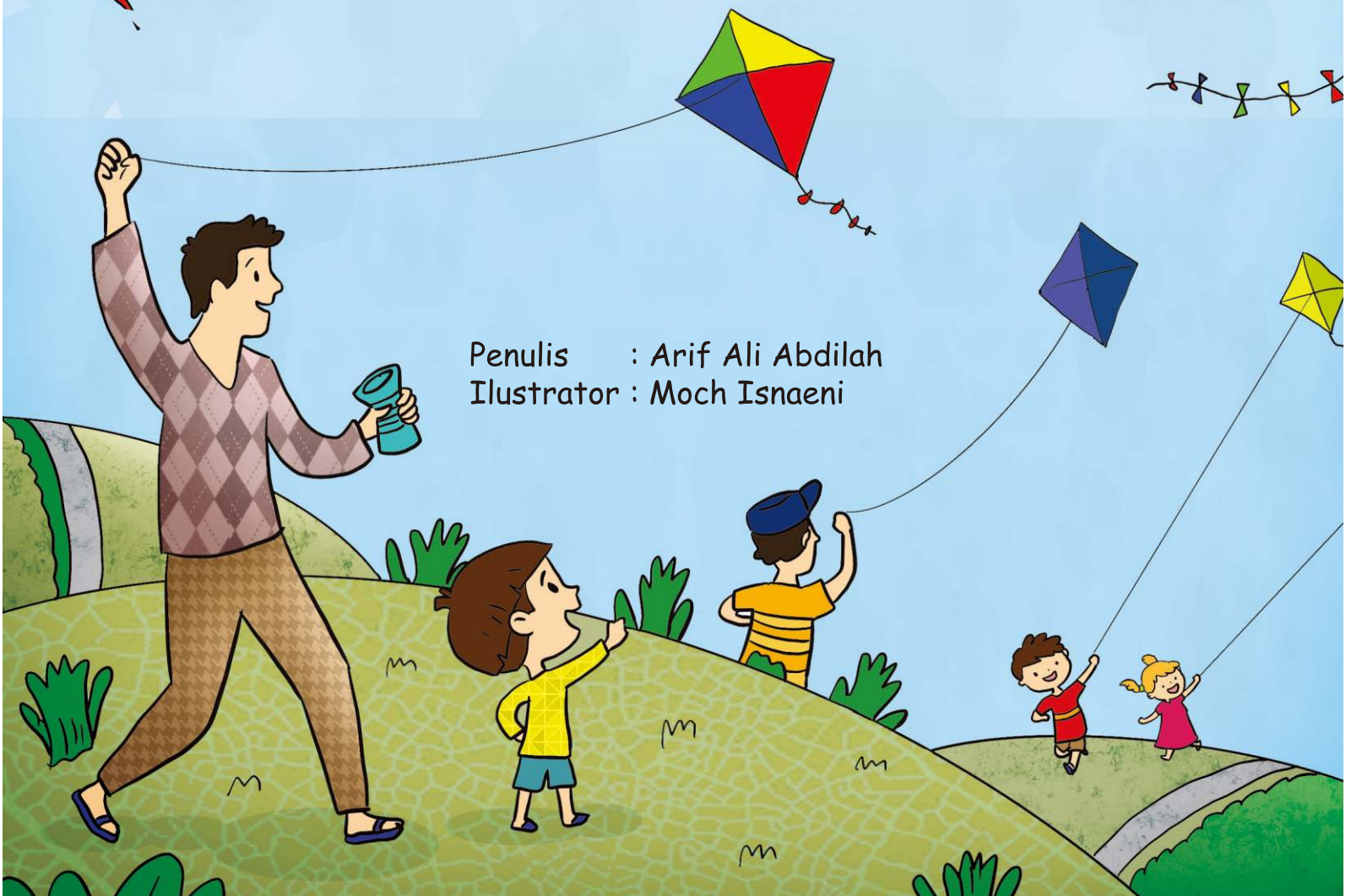


KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Ulin Langlayangan

Bermain Layangan

Penulis : Arif Ali Abdilah
Ilustrator : Moch Isnaeni





Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Ulin Langlayangan
Bermain Layangan

Penanggung jawab : Herawati
Penulis : Arif Ali Abdilah
Penerjemah : Mahmud Fasya
Ilustrator : Moch. Isnaeni
Penelaah : Dheka Dwi Agustiningsih
Penyunting : Mohamad Azhar Rasjid
Penata letak : Agus Willy Kristy

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
Jalan Sumbawa Nomor 11, Bandung 40113
Pos-el: balaibahasa.jabar@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.balaibahasajabar.kemendikdasmen.go.id
Instagram: @balaibahasajabar
Facebook: Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
YouTube: Balai Bahasa Jawa Barat
Telepon: (022) 4205468

Cetakan kedua, 2025
ISBN 978-623-118-674-4

Isi buku ini menggunakan huruf Comic Sans 14pt, Vincent Connare.
V, 44 hlm: 21 x 29,7 cm.

Pesan Bu Hera

Hai, anak-anakku sayang. Salam literasi!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian. Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini dipersembahkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Buku dwibahasa ini mengajak kalian untuk mengenal bahasa dan budaya daerah di Jawa Barat.

Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita. Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca. Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat,

Dr. Herawati, S.S., M.A
197710122001122005

Selain menyajikan cerita bermuatan lokal yang menarik untuk pembaca sasaran jenjang B2 dan B3, buku ini juga mengajarkan anak-anak untuk tetap mencintai bahasa daerah. Semoga Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat semakin banyak menerbitkan buku-buku seperti ini.

(Benny Rhamdani, penulis dan pemerhati buku anak)



"ulin Langlayangan"

"Bermain Layangan"

"Mah, Pa, Acil badé ameng langlayangan heula," pamit Acil.

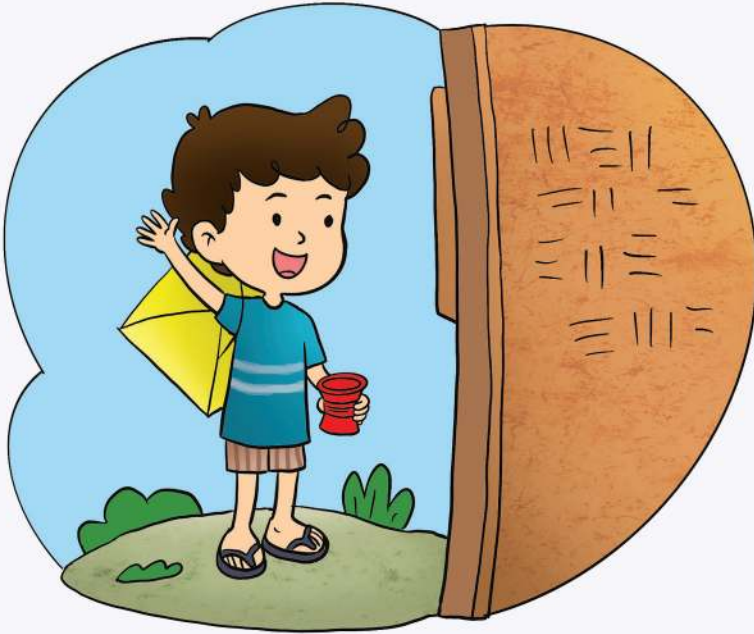
"Muhun. Ulah lami teuing, Jang!" saur Mamah Acil.

"Bu, Pak, Acil mau bermain layangan dulu," pamit Acil.

"Iya. Jangan terlalu lama ya, Jang!" kata Mama Acil.







Acil anjog ka imah Aman, bari rurat-rérét.

"Punten, punten, Aman hayu ameng!" saur Acil.

"Hayu Cil," ceuk Aman.

Acil tiba di rumah Aman sambil celingukan.

"Permisi, permisi. Aman, ayo bermain!"

"Ayo, Cil." kata Aman.



"Ulin langlayanganana di ditu wé, Cil!" ceuk Aman.

"Main layangan di sana saja, Cil!" kata Aman.





"Pék Acil heula nu ngapungkeunana, ké giliran Aman." ceuk Aman.

"Acil dulu yang menerbangkan layangannya, nanti giliran Aman." kata Aman.

Man, moal mubus kana walungan kitu?" tanya Acil.
"Moal Cil!", jawab Aman.

"Man, layangannya tidak akan masuk ke sungai?" tanya Acil.
"Tidak akan, Cil!" jawab Aman.





Langlayangan téh tuluy diapungkeun.

Lalu layangan diterbangkan



Angin ngahiuk tarik pisan.

Angin bertiup sangat kencang



"Cil, hapunten Aman. Teu sangaja,
tuda bieu anginna tarik pisan." ceuk Aman.

"Muhun," jawab Acil.

"Cil, maafkan Aman. Tidak sengaja," pinta Aman,
"Anginnya sangat kencang."

"Iya," kata Acil.



"Kumaha upami urang ngadamel?" ceuk Aman.

"Carana kumaha?" tanya Acil.

"Bagaimana kalau kita buat layangan?" kata Aman.

"Bagaimana caranya?" tanya Acil.



"Naha tiasa mun ngadamel nyalira" tanya Acil.

"Urang pangdamelkeun ka A Ijul. Tuh A Ijulna," cék Aman.

"Apa bisa kalau membuat sendiri?" tanya Acil.

"Kita minta bantuan Aa Ijul. Lihat, itu Aa Ijul!" kata Aman.





Ijul nyieun langlayangan. Pakakas jeung bahan-bahanna, nyaéta gunting, péso pangot, kertas urut, awi, benang kasur, jeung lém.

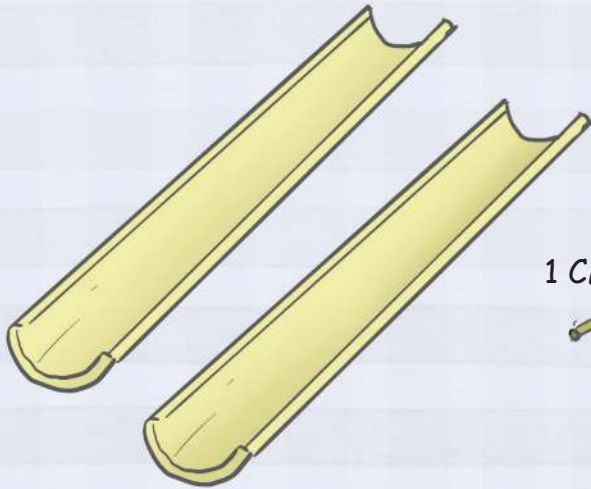
Ijul membuat layangan. Perkakas dan bahan-bahannya yaitu gunting, pisau pangot, kertas bekas, bambu, benang kasur, dan lem



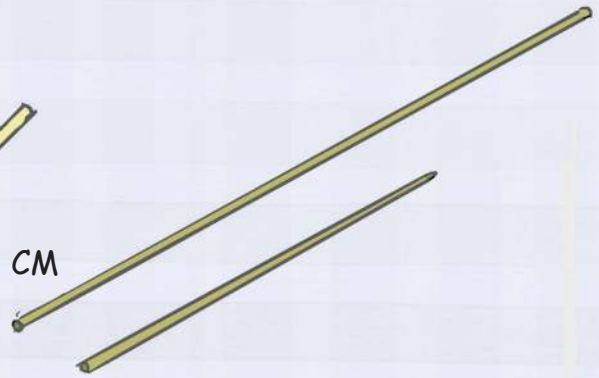
Tuluy kumaha cara nyieunna?

Lalu bagaimana cara membuatnya?

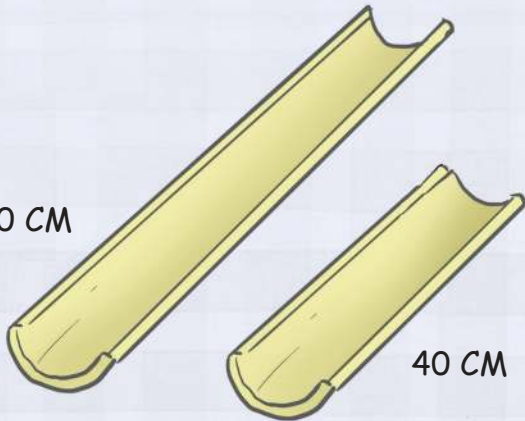




1 CM



80 CM



40 CM



1

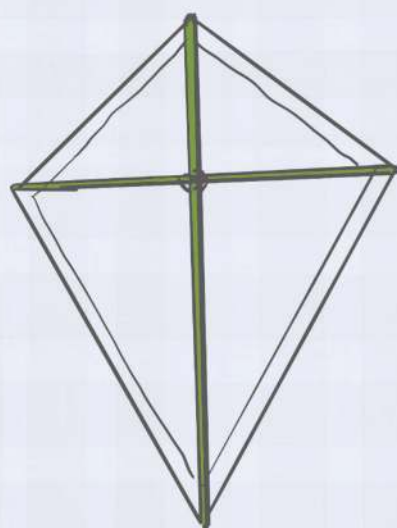
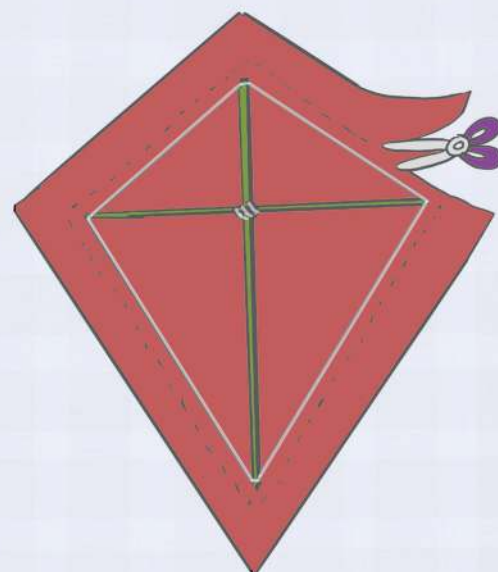
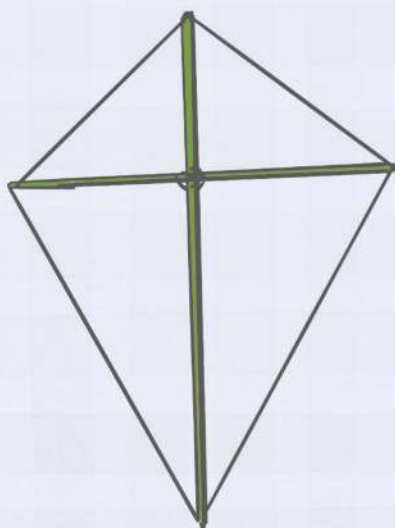
Teukteuk awi jadi dua bagian, panjangna 80 cm jeung 40 cm.
Awi tuluy diipisan nepi ka 1 cm.

Potong bambu menjadi dua bagian, panjangnya 80 cm dan 40 cm.
Lalu, bambu ditipiskan sampai 1 cm.

2

Awi téh dijieun rangka: Awi anu panjangna 80 cm disimpen di
handap, tuluy awi anu panjangna 40 cm di luhureunana. Tuluy
ditalian maké benang kasur.

Bambu tersebut kemudian dibuat rangka. Bambu yang panjangnya 80 cm
disimpan di bawah. Bambu yang panjangnya 40 cm disimpan di atasnya.
Kemudian, diikat menggunakan benang kasur.



3

Satuluyna, talian unggal pojok awi nepi ka nyambung jeung meungkeut. Éta rangka téh pernahkeun luhureun koran.

Selanjutnya, ikat setiap pojok bambu sampai menyambung dan mengikat. Rangka tersebut dipaskan di atas koran

4

Gunting koran luyu jeung rangka luhureunana. Tuluy tapelkeun kana benangna maké lem.

Gunting koran sesuai rangka di atasnya. Lalu, rekatkan pada benang menggunakan lem.

"Tos janten!" ceuk Aman gumbira.

Tiluanana mérésan sésa-sésa hasil nyieun langlayangan.

"Sudah jadi!" kata Aman gembira.

Ketiganya membereskan sisa-sisa hasil membuat layangan





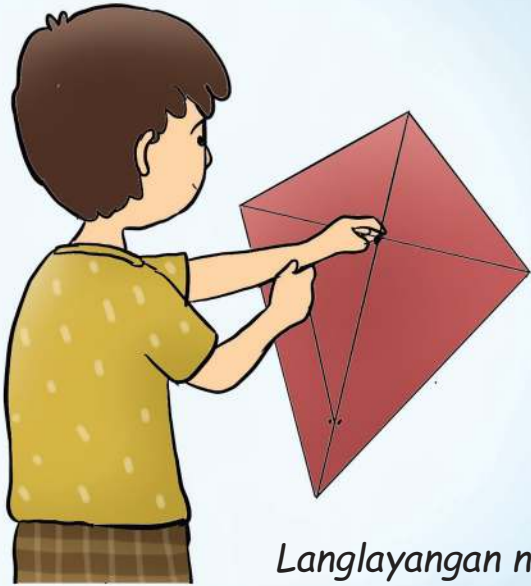
"Hayu, Man. urang apungkeun deui,"
ceuk Acil gumbira.

"Ayo, Man. Kita terbangkan lagi."
kata Acil Gembira

"Ké, teu acan bérés. Kedah ditali timbaan heula." Ceuk Ijul.

"Sebentar, belum selesai. Harus diikat tali timba dulu." kata Ijul.





Langlayangan nu bérés dijieun téh tuluy ditali timbaan.

Layangan yang selesai dibuat lalu diikat tali timbaan



"Tali timbana kedah saimbang, ngarah teu gédég." ceuk Ijul.

"Tali timba-nya harus seimbang supaya tidak bergetar" kata Ijul



"A Ijul, nuhun tos dipangdamelkeun," ceuk Acil.

"Sami-sami. Ulinna ulah di gigir walungan deui nya." ceuk Ijul.

"Muhun," duanana rampak ngajawab.

"Aa Ijul, terima kasih sudah membuatkan layangan" kata Acil.

"Sama-sama. Mainnya jangan di pinggir sungai lagi ya." kata Ijul.

"Iya" keduanya kompak menjawab.



Duanana geus saged ulin langlayangan deui.

Keduanya sudah siap bermain layangan lagi





Acil geus teu sabar, hayang geura-geura ngapungkeun langlayangan, pareng ayeuna bagian manéhna anu nyekel gulungan benang.

"Ayeuna bagian Acil, Man!" ceuk Acil.



Acil sudah tidak sabar ingin segera menerbangkan layangan. Kebetulan, sekarang gilirannya memegang gulungan benang.

"Sekarang giliran Acil, Man!" kata Acil.





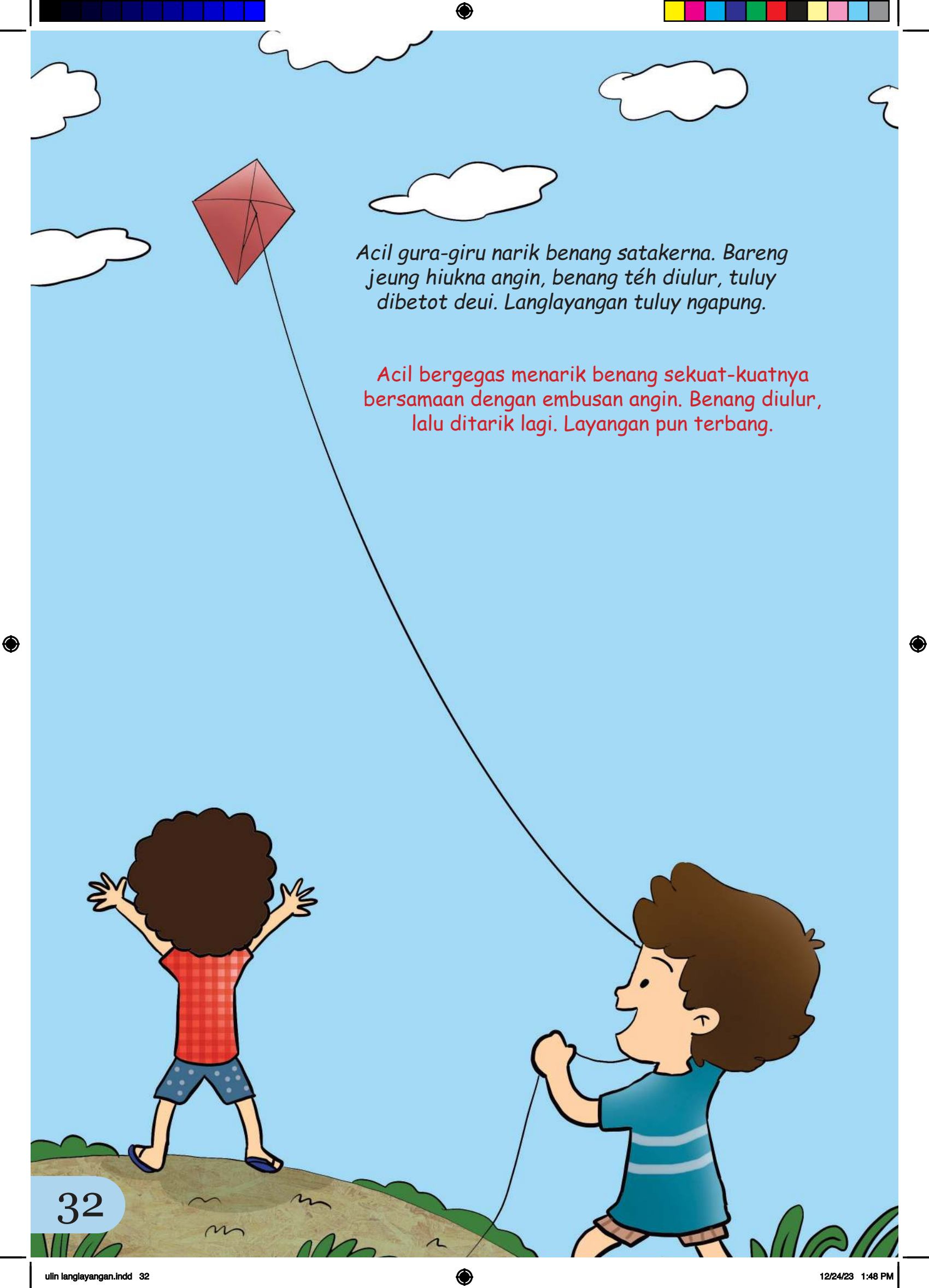
"Siap Cil?" Aman ngagorowok.

"Siap, Man!" Acil balik ngagorowok.

"Siap, Cil? Aman berteriak.

"Siap, Man!" teriak Acil.





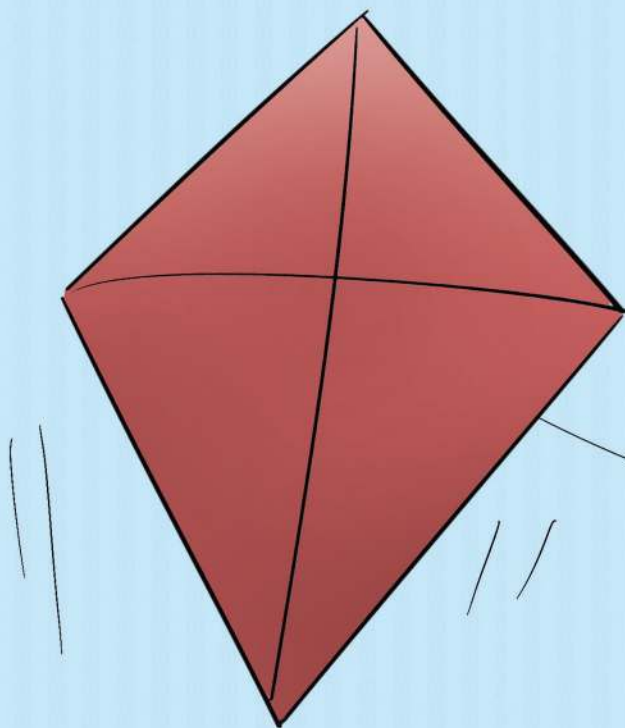
Acil gura-giru narik benang satakerna. Bareng jeung hiukna angin, benang téh diulur, tuluy dibetot deui. Langlayangan tuluy ngapung.

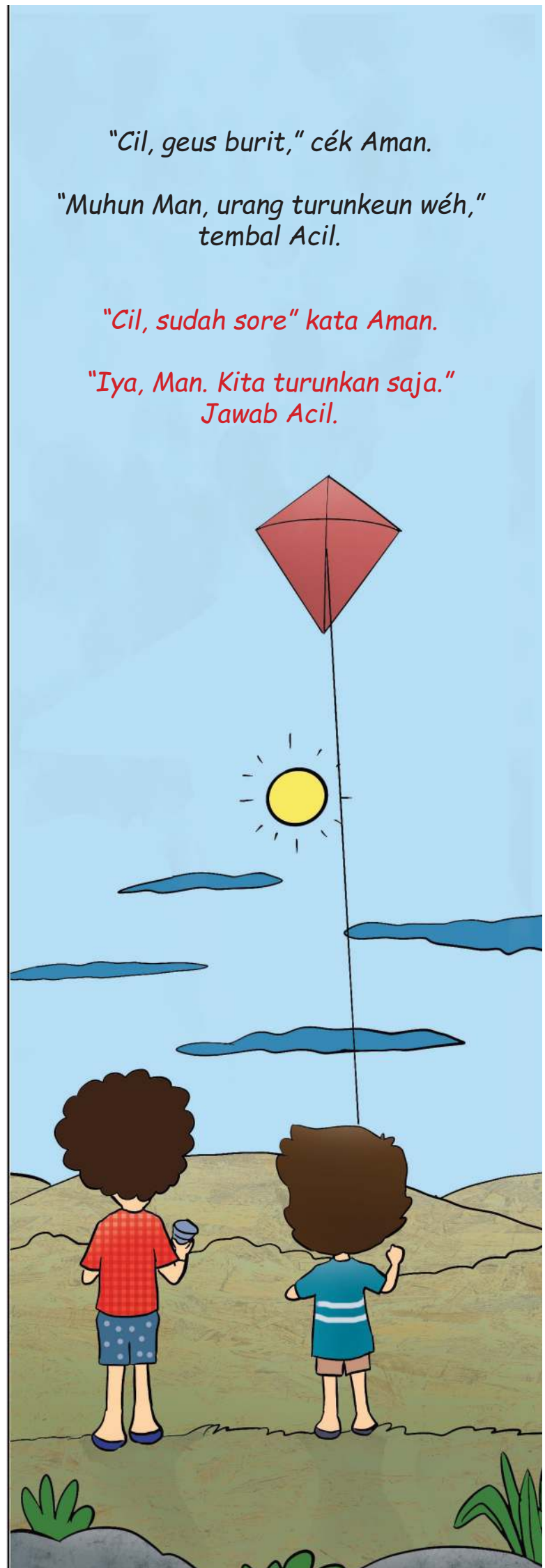
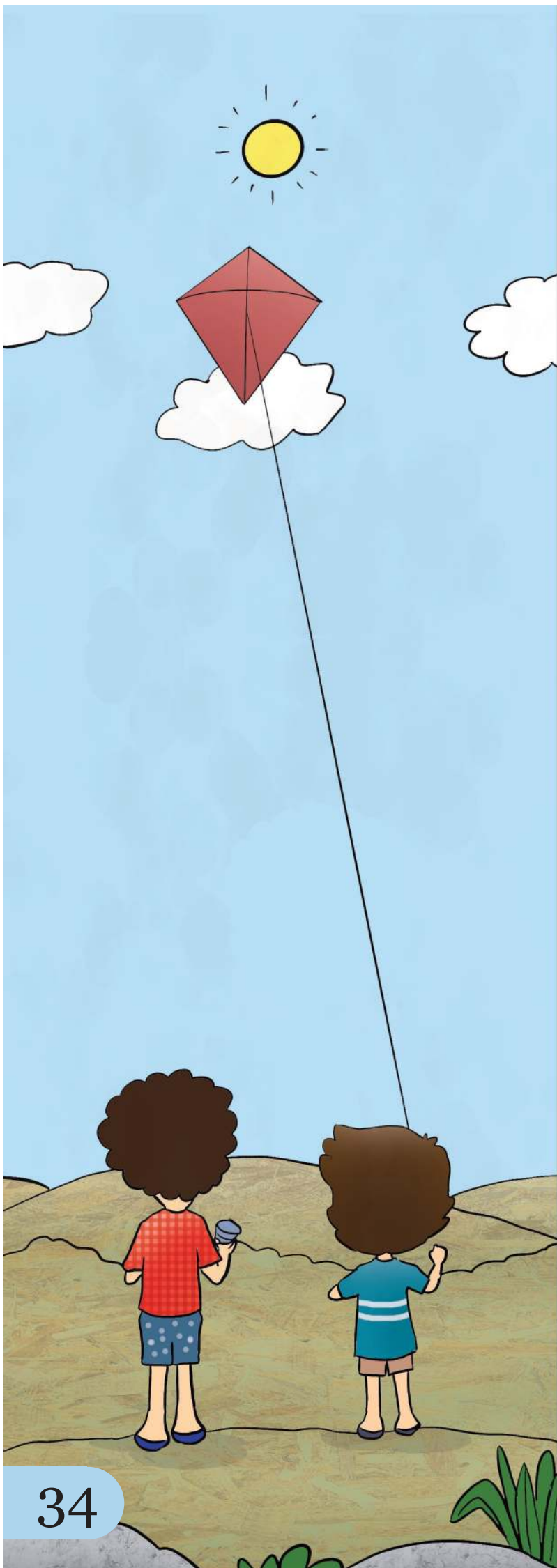
Acil bergegas menarik benang sekuat-kuatnya bersamaan dengan embusan angin. Benang diulur, lalu ditarik lagi. Layangan pun terbang.



"Man, ngapung, Man!"

"Man, terbang, Man!"





"Cil, geus burit," cék Aman.

"Muhun Man, urang turunkeun wéh,"
tembal Acil.

"Cil, sudah sore" kata Aman.

"Iya, Man. Kita turunkan saja."
Jawab Acil.

Duanana tuluy balik.

Keduanya lalu pulang



Acil jeung Aman silih amitan.

Acil dan aman saling berpamitan





Biodata Penulis

Arif Ali Abdilah, lahir di Sumberjaya, Majalengka, 1 Januari 1989. Menamatkan kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah UPI serta Prodi Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda SPs UPI. Pernah aktif di Arena Studi dan Apresiasi Sastra (ASAS) UPI. Sejumlah tulisannya, baik prosa maupun puisi dimuat di Mangle, Tribun Jabar, Pikiran Rakyat, Galura, dan Cupumanik. Bukunya yang sudah terbit ialah kumpulan sajak Hujan di Pajajaran (Silantang, 2020). Sehari-hari bertugas sebagai guru bahasa Sunda di SMAN 1 Bandung, tapi menetap di Lembang.
e-mail: arifabdilah89@gmail.com, WA: 081910164532



Biodata Penerjemah

Mahmud Fasya lahir di Sumedang, 9 Desember 1977. Setelah meraih gelar S.Pd. tahun 2002 dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI, ia menjadi dosen di almamaternya sejak tahun 2005. Pada tahun 2009 ia memperoleh gelar M.A. dalam bidang linguistik dari Fakultas Ilmu Budaya, UGM. Tahun 2020 ia menyelesaikan studi doktoral dari Program Studi Ilmu-Ilmu Humaniora, UGM. Ia menuntaskan disertasi yang berjudul "Pernyataan Kala Bahasa Sunda". Minat penelitiannya berpusat pada linguistik, khususnya dalam bidang bahasa, budaya, dan masyarakat. Ia pernah menjadi Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI tahun 2021 s.d. 2023. Selain menjadi dosen, ia juga aktif terlibat di organisasi profesi Masyarakat Linguistik Indonesia.



Biodata Illustrator

Salam Namaku Moch Isnaeni, pemilik dari Nalarstudio lahir di Bandung 23 Juli 1973 domisiliku di Bandung dan kesibukanku beralamatkan di Jl Kopo Gg lapang 1 no 479 B Bandung
Ini no kontakku ya 081320956022

Aku lulusan dari Seni Rupa UPI Bdg lulus thn 1997 mulai mengisi ilustrasi industri buku dari tahun 2000 Sampai sekarang mungkin jumlah buku yg pernah di ilustrasikan sudah ribuan (kurang lebih 8.000), ada cergam, komik dll

Aku terlibat dalam projek buku pemerintah dari tahun 2013 sampai sekarang Media buku yang syarat edukasi adalah tempat nya aku Insya Allah klo diberikan umur panjang ini adalah tempat aku menikmati hidup dalam berkarya..aamiin



PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU



PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3



PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!



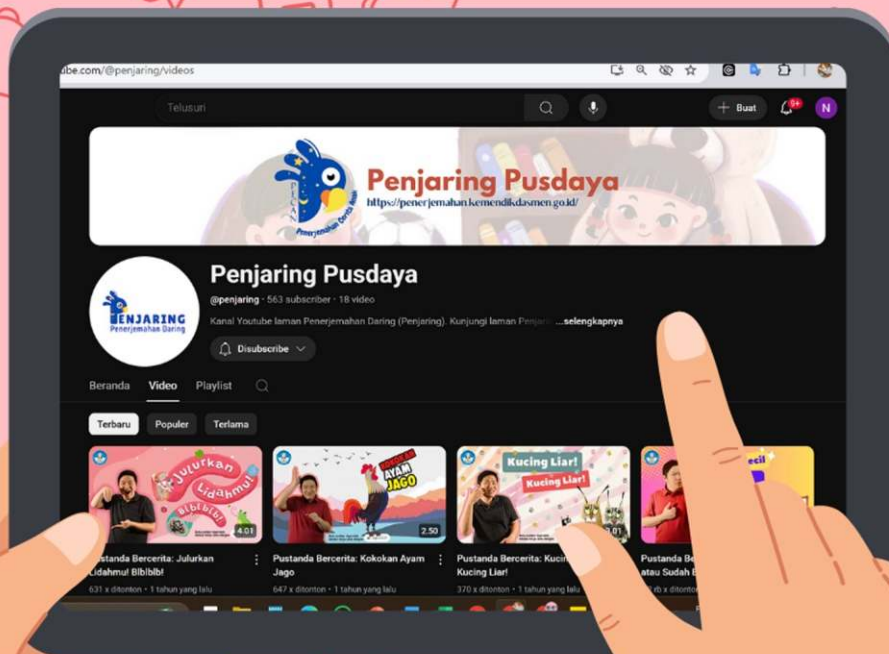


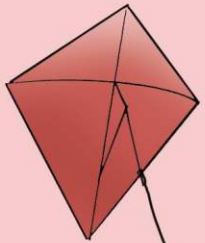
Halo,
Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  **YouTube** Penjaring
Pusdaya untuk menikmati cerita anak
dalam bentuk buku audio video yang
dilengkapi dengan bahasa isyarat!
Jangan lupa klik suka dan langganan,
lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>





Di kampung sedang musim kemarau, sawah mengering. Sawah yang biasanya ditanami padi dipakai bermain layangan. Tidak hanya anak kecil, pemuda dan orang tua pun ikut bermain layangan. Acil yang usianya baru 7 tahun pun ikut bermain layangan. Acil mengajak Aman supaya ada teman. Aman mengajaknya bermain layangan di lapangan dekat sungai. Tak sengaja, layangan jatuh menukik dan masuk ke sungai. Aman mengajak Acil ke rumahnya untuk dibuatkan layangan oleh kakaknya.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

